

**BREAK EVENT POINT BERBASIS PERENCANAAN LABA
 “Studi Case UD. SUMBER BUANATAHUN 2019”**

Huirin In Lia¹, Adytira Rachman²

¹Program Studi Manajemen/ Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi.
Ameliaqr101@gmail.com

²Program Studi Akuntansi/ Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi.
Aditiraa@untag-banyuwangi.ac.id

Info Artikel (11 pt)	Abstrak (11 pt)
<p>Diterima 09 Juni 2021 Direvisi 18 Juni 2021 Dipublikasi 25 Juni 2021</p>	<p>UD. Sale Sumber Buana merupakan usaha yang berkecimpung pada bidang perdagangan. Penelitian ini menggambarkan perencanaan keuntungan dalam tahun 2019. Permasalahan pada penelitian ini bagaimana merencanakan keuntungan dengan memakai <i>Break Event Point</i> pada UD. Sumber Buana. Penelitian mempunyai maksud mengetahui perhitungan dan perencanaan keuntungan pada UD. Sumber Buana secara keseluruhan dengan menggunakan Analisis <i>Break Event Point</i> untuk <i>Multi-Product</i> pada tahun 2019. Data yang dipakai menurut studi pustaka, observasi dan wawancara dalam obyek penelitian. Penelitian data memakai metode kuadrat terkecil (<i>Least Square</i>) dengan program bantuan <i>Microsoft Excel 2010</i> untuk melakukan pemisahan porto semivariabel menjadi porto tetap dan porto variabel. Berdasarkan hasil penelitian Analisis <i>Break Event Point</i> menunjukkan bahwa UD. Sumber Buana telah melakukan perencanaan keuntungan dengan baik dilihat dari tingkat laba yang dihasilkan</p>
<p>Kata Kunci: <i>Break Event Point, Perencanaan Laba</i></p>	<p>Abstract (11 pt) <i>UD. Sumber Buana is a company engaged in the field of trade. This study aimed to describe the profit planning 2019. The problem in this research is how to plan a profit by using analysis Break Event Point at UD. Sumber Buana. This study aims to determine the calculation and profit planning at UD. Sumber Buana overall by using</i></p>
<p>Keywords : <i>Break Event Point, profit planning</i></p>	

analysis Break Event Point to Multi -Product in 2019. The data used comes from the literature, observation and interviews on the object of research. Research data using the least squares method (Least Square) with the help of Microsoft Excel 2010 to perform the separation semivariabel costs into fixed costs and variable costs. Based on the research results of analysis Break Event Point showed that UD. Sumber Buana was planning profit with good views of the level of profit generated.

PENDAHULUAN

Usaha memiliki peran penting yaitu perencanaan lantaran akan mensugesti secara eksklusif terhadap faktor kelancaran juga keberhasilan pihak usaha pada mencapai hasil. Perencanaan yang baik akan memungkinkan perusahaan untuk bekerja lebih efisien karena dapat menghasilkan keuntungan terbaik yang selaras dengan tujuan yang diharapkan.

Biasanya, perusahaan pertama-tama mencoba memastikan bahwa penjualan dihasilkan selama tahun fiskal dalam aktivitas mereka. Selain itu, untuk mencapai target penjualan, manajemen membutuhkan inform yaitu penjualan minimum agar bisnis perusahaan dapat menekan resiko, atau jika penjualan tidak tercapai misalnya tidak akan mengakibatkan penurunan target penjualan dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Salah satu fungsi administrasi adalah memberikan bantuan perencanaan. Salah satu metode yang digunakan manajemen dalam perencanaan laba adalah analisis titik impas. Melalui titik terobosan, usaha dapat memaksimalkan kuantitas penjualan yang diperlukan dapat menggapai tingkat keuntungan yang diharapkan.

Rencana manajemen tentang aktivitas industri dimasa akan tiba dalam biasanya dituangkan pada aturan, berisikan taksiran pendapatan yang akan diperoleh & porto akan dimuntahkan buat menerima pendapatan tersebut. Jika menadakan analisis secara pribadi fakta yg tercantum pada aturan manajemen akan menemui kesulitan buat tahu interaksi antara porto , volume, keuntungan. Analisis break event point menyajikan fakta interaksi porto , volume, & keuntungan pada manajemen, sebagai akibatnya memudahkan pada menganalisis faktor-faktor yang menghipnotis pencapaian keuntungan bisnis dimasa akan tiba.

UD. Sumber Buana ialah usaha perorangan yang berkecimpung dibidang pengolahan kerupuk, terutama produk SSL dan PSP Tujuan perusahaan umumnya adalah memperoleh keuntungan optimal sesuai dengan kemampuan usaha, sebagai akibatnya perencanaan keuntungan dalam perusahaan sangatlah diperlukan. Dalam sistem keuangannya UD. Sumber Buana belum menerapkan sistem *break event point* hal ini menciptakan manajemen mengalami kesulitan buat mengetahui volume penjualan yang wajib terjual, supaya UD. Sumber Buana tidak mengalami kerugian dan dapat dicapai target laba yang telah direncanakan serta mengetahui jumlah penurunan penjualan yang dikenakan agar UD.

Sumber Buana tidak mengalami kerugian. Metode analisis *break event point* memperlancar dan merealisasikan tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan dari latar belakang yg sudah diuraikan tersebut, peneliti berminat buat melakukan penelitian pada hal perencanaan keuntungan usaha terhadap perusahaan UD. Sumber Buana, sehingga perusahaan dapat mencapai ekuilibrium perencanaan keuntungan yg baik buat periode yang akan tiba dengan memakai analisis *break event point*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji secara mendalam adalah:

Bagaimana penerapan *Break Event Point* dalam perencanaan keuntungan pada UD. Sumber Buana?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang hendak dicapai sesuai dengan masalah yang akan dianalisis yaitu, Untuk mengevaluasi bagaimana penerapan Analisis *Break event Point* dalam perencanaan keuntungan pada UD. Sumber Buana

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, menggunakan jenis analisis kualitatif dengan ramalan penjualan, perputaran persediaan akhir, menghitung anggaran produksi, menyusun anggaran biaya, menentukan harga produksi, menentukn *contribution margin*, menghitung titik *break event point*, perencanaan laba, pendekatan.

2.2 Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian yaitu Pimpinan atau perwakilan dari Perusahaan UD. Sumber Buana

2.3 Teknik di Gunakan

Metode analisis data yang digunakan didalam memecahkan permasalahan sebagai berikut :

- Menghitung ramalan penjualan tahun 2019 dengan menggunakan metode *least square*
- Menentukan persediaan akhir produk jadi tahun 2019 menggunakan ITO (*Inventory Turn Over*).
- Menentukan Anggaran Produksi tahun 2019

3. TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2019:7), “Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan penyajian biaya dengan cara tertentu, membuat dan menjual produk atau jasa, dan menginterpretasikannya”.

Menurut Siregar et al (2013:10) “Cost Accounting dapat diartikan sebagai catatan yang di ukur, analisis, laporan biaya yang dihitung, keuntungan, dan kegiatan usaha”.

Jadi akuntansi biaya adalah sebagai alat akuntansi untuk menyajikan informasi-informasi biaya, yang diperlukan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan evaluasi terhadap hasil kinerja.

3.2 Perencanaan Keuntungan

Menurut Carter (2018:4), “perencanaan laba adalah rencana operasional untuk mencapai tujuan perusahaan”.

Menurut Carter (2018:5), pada dasarnya ada tiga metode berbeda yang dapat digunakan untuk menetapkan target laba.

- a. Dalam metode *prior*, tujuan laba mendominasi perencanaan. Pertama-tama, manajemen menentukan tingkat pengembalian yang diinginkan dan berusaha untuk merealisasikannya melalui perencanaan.
- b. Dalam metode *posteriori*, tujuan laba berada dibawah perencanaan dan diidentifikasi sebagai hasil dari perencanaan
- c. Dalam metode *pragmatis*, manajemen menggunakan standar labayang telah diuji dan dibuktikan oleh pengalaman.”

3.3 Pengertian Break Event Point

Menurut Supriyono (2015:332) mendefinisikan “Break event point disebut dengan impas atau pulang pokok adalah suatu keadaan perusahaan di mana jumlah total penghasilan besarnya sama dengan jumlah total biaya, atau suatu keadaan dimana rugi labanya sebesar nol, perusahaan tidak memperoleh laba tetapi juga tidak menderita rugi.”

Menurut Serigar dan Suropto (2014:318) “Titik impas (*break event point*) adalah keadaan yang menunjukkan bahwa jumlah pendapatan yang diterima perusahaan (pendapatan total) sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan (biaya total).”

3.4 Penggolongan Biaya Menurut Prilaku dan Hubungannya dengan Volume Kegiatan

a. Biaya Tetap

Menurut Mulyadi (2019:465), “biaya tetap adalah biaya untuk menjaga jumlah total dalam kisaran perubahan jumlah kegiatan tertentu”. Biaya tetap per unit bervariasi dengan jumlah aktivitas. Biaya tetap atau biaya kapasitas adalah biaya untuk mempertahankan kemampuan perusahaan untuk beroperasi pada tingkat kapasitas produksi tertentu.

b. Biaya Variabel

Menurut Mugliadi (2019: 468), “biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume aktivitas”. Biaya variabel tetap, semakin besar jumlah aktivitas, semakin besar total biaya, semakin ringan jumlah aktivitas, dan semakin

kecil total biaya). Biaya bahan baku adalah contoh biaya variabel, yang berubah dengan perubahan output.

c. Biaya Semivariabel

Menurut Mulyadi (2019: 469), “biaya semivariabel adalah biaya yang mencakup unsur biaya tetap dan biaya variabel”. Unsur dalam biaya tetap merupakan biaya total yang lebih rendah dalam memberikan jasa, sedangkan unsur variabel merupakan bagian dari biaya semivariabel yang dipengaruhi oleh perubahan aktivitas.

3.5 Hubungan Perencanaan Laba dan Analisis BEP

Perencanaan laba memungkinkan manajer bisnis untuk membuat keputusan dengan mudah, memperkirakan anggaran peraturan yang diperlukan, dan memahami apa yang harus terjadi. Dapat diamati dari pengalaman masa lalu dan rencana keuntungan bahwa rencana ini dapat merangsang atau mempromosikan persaingan yang lebih ketat melalui efektivitas dan efisiensi. Anggaran merupakan situasi utama yang dibahas dalam perencanaan laba, karena anggaran mencakup semua biaya yang terlibat dalam usaha, harga jual yang harus ditentukan, dan volume penjualan produk.

4. PEMBAHASAN

4.1 Ramalan Penjualan

Analisis perhitungah ini bertujuan buat mencapai besarnya volume penjualan pada tahun 2019 metode yg dipakai garis lurus (*Least Square*) yaitu :

a. Krupuk SSL

Tabel 4.1 perhitungan Ramalan Penjualan Tahun 2019 Untuk Krupuk Jenis SSL

Sumber : Tabel 4.6 diolah

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{2.906.723}{5} = 581.344,6$$

$$b = \frac{\sum x.y}{\sum x^2} = \frac{465.681}{10} = 46.568,1$$

$$y' = 581.344,6 + 46.568,1 (3)$$

$$y' = 581.344,6 + 139.704,3$$

$$y' = 721.049 \text{ kg}$$

No	Tahun	Y	X	X.Y	X2
1	2014	490.565	-2	-981.130	4
2	2015	524.063	-1	-524.063	1
3	2016	594.584	0	0	0
4	2017	624.148	1	624.148	1
5	2018	673.363	2	1.346.726	4
		2.906.723	0	465.681	10

b. Krupuk PSP

Tabel 4.1 perhitungan Ramalan Penjualan Tahun 2019 Untuk sale pisang Jenis PSP

No	Tahun	Y	X	X.Y	X ²
1	2014	548.529	-2	-1.097.058	4
2	2015	581.814	-1	-581.814	1
3	2016	627.822	0	0	0
4	2017	658.554	1	658.554	1
5	2018	692.260	2	1.384.520	4
		3.108.979	0	364.202	10

Sumber : Tabel 4.7 diolah

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{3.108.979}{5} = 621.795,8$$

$$b = \frac{\sum x.y}{\sum x^2} = \frac{364.202}{10} = 36.420,$$

$$y' = 621.795,8 + 36.420,2(3)$$

$$y' = 621.795,8 + 109.260,6$$

$$y' = 731.056$$

4.2 Menentukan Persediaan Akhir

Tabel 4.4 Persediaan Akhir UD. Sumber Buana Tahun 2019

No	Jenis Produk Yang Dihasilkan	Volume Persediaan Akhir
1	Krupuk SSL	57.320 kg
2	Krupuk PSP	83.025 kg

Sumber data: Penyelesaian persediaan akhir

4.3 Menentukan Besar Produksi

Dari perhitungan proyeksi penjualan dan persediaan akhir maka dapat dihitung besar produksi pada tahun 2019

a. Produksi tahun 2019 untuk sale pi jenis SSL

Rencana penjualan	721.049 kg
Persediaan akhir	<u>57.320 kg +</u>
Total barang jadi	778.369 kg
Persediaan awal	<u>53.661 kg -</u>
Besarnya produksi	724.708 kg

b. Produksi tahun 2019 untuk krupuk jenis PSP

Rencana penjualan	731.056 kg
Persediaan akhir	<u>83.025 kg +</u>
Total barang jadi	814.081 kg
Persediaan awal	<u>79.433 kg -</u>
Besarnya produksi	734.648 kg

4.4 Menentukan Biaya yang Dibutuhkan

a. Anggaran biaya bahan baku

Untuk memperoleh berapa besar anggaran biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam produksi tahun 2019 yaitu dengan mengalikan biaya pokok baku per kilogram besar volume produksi tahun 2019.

Tabel 4.5. Anggaran Biaya Bahan Baku Sale Pisang Jenis SSL Tahun 2019

Jenis Bahan	Standar Bahan Baku Per kg	Harga Bahan Baku	Biaya Bahan Per kg	Produksi	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 x 3)	(5)	(6) = (5 x 4)
Tepung/kg	0,834	Rp. 7.500	Rp. 6.255	724.708	Rp. 4.533.048.540
Ikan/kg	0,278	Rp. 9.000	Rp. 2.502	724.708	Rp. 1.813.219.416
Vaksin/kg	0,0056	Rp. 30.000	Rp. 168	724.708	Rp. 121.750.944
Garam/kg	0,0056	Rp. 6.000	Rp. 34	724.708	Rp. 24.640.072
Jumlah			Rp. 8.959		Rp. 6.492.658.972

Sumber : Tabel 4.3, 4.5, 4.12. diolah

Tabel 4.6. Anggaran Biaya Bahan Baku Krupuk Jenis PSP Tahun 2019

Jenis Bahan	Standar Bahan Baku Per kg	Harga Bahan Baku	Biaya Bahan Per kg	Produksi	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4) = (2 x 3)	(5)	(6) = (5 x 4)
Tepung/kg	0,834	Rp. 7.500	Rp. 6.255	734.648	Rp. 4.595.223.240
Ikan/kg	0,167	Rp. 9.000	Rp. 1.503	734.648	Rp. 1.104.175.944
Vaksin/kg	0,0056	Rp. 30.000	Rp. 168	734.648	Rp. 123.420.864
Garam/kg	0,0056	Rp. 6.000	Rp. 34	734.648	Rp. 24.978.032
Jumlah			Rp. 7.960		Rp. 5.847.798.080

Sumber : Tabel 4.4, 4.5, 4.12. diolah

b. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Variabel

Anggaran biaya tenaga kerja langsung dapat dihitung dengan mengalikan volume produksi dengan jumlah biaya per kg.

Tabel 4.7 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Variabel Krupuk Jenis SSL Tahun 2019

Keterangan	Jumlah Orang	Hitungan Upah	Jumlah Tarif	Produksi	Total Biaya
------------	--------------	---------------	--------------	----------	-------------

	(Borongan)		Per kg		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4 x 5)
Produksi					
Tukang Adonan	3	Per kg	Rp. 75	724.708	Rp. 54.353.100
Tukang Cetak	40	Per kg	Rp. 600	724.708	Rp. 434.824.800
Tukang Tadah	10	Per kg	Rp. 200	724.708	Rp. 144.941.600
Jumlah			Rp. 875		Rp. 634.119.500

Sumber : tabel 4.1, 4.12 diolah

Tabel 4.8 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Variabel Krupuk Jenis PSP Tahun 2019

Keterangan	Jumlah Orang	Hitungan Upah (Borongan)	Jumlah Tarif Per kg	Produksi	Total Biaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4 x 5)
Produksi					
Tukang Adonan	3	Per kg	Rp. 75	734.648	Rp. 55.098.600
Tukang Cetak	40	Per kg	Rp. 600	734.648	Rp. 440.788.800
Tukang Tadah	10	Per kg	Rp. 200	734.648	Rp. 146.929.600
Jumlah			Rp. 875		Rp. 642.817.000

Sumber : tabel 4.1, 4.12 diolah

c. Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik

Dalam memproduksi diperlukan biaya Bahan Baku, biaya tenaga kerja langsung, dan Biaya *Overhead* Pabrik. Perhitungan pemisahan biaya yang bersifat semi variabel digunakan metode *least square* untuk memisahkan biaya variabel dan biaya tetap.

Tabel 4.9 Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik Tahun 2019

Keterangan	Variabel per kg	Tetap
Listik dan air	Rp. 2,91	Rp. 49.006.797.23
Pemeliharaan mesin	Rp. 6,32	Rp. 9.013.753.17
Penyusutan mesin		Rp. 14.000.000
Penyusutan peralatan produksi		Rp. 500.000
Tukang masak		Rp. 24.000.000
Tukang ikan		Rp. 90.000.000
Tukang api		Rp. 21.000.000
Tukang paking		Rp. 18.000.000
Jumlah	Rp. 9,23	Rp. 225.520.550,4

Sumber : Tabel 4.1 lampiran 3, 4, 5 diolah

d. Anggaran Biaya Administrasi dan Umum

Tabel 4.10 Anggaran Biaya Administrasi dan Umum Tahun 2019

Keterangan	Variabel per kg	Tetap
Pimpinan		Rp. 72.000.000
Administrasi		Rp. 48.000.000
Satpam		Rp. 9.600.000
Telepon	Rp. 1,39	Rp. 1.468.885,57
Pajak bumi bangunan		Rp. 360.000
Pemeliharaan dan perlengkapan kantor	Rp. 0,20	Rp. 4.530.055,48
Jumlah	Rp. 1,59	Rp. 135.958.941,1

Sumber : Tabel 4.1 lampiran 3, 6, 8, diolah

e. Anggaran Biaya Pemasaran

Tabel 4.11 Anggaran Biaya Pemasaran Tahun 2109

Keterangan	Variabel per kg	Tetap
Sopir		Rp. 52.800.000
Pajak kendaraan		Rp. 10.964.800
Pemeliharaan kendaraan	Rp. 8,27	Rp. 6.733.044,10
Bahan bakar kendaraan	Rp. 22,514	
Jumlah	Rp. 30,784	Rp. 70.497.844,10

Sumber : Tabel 4.1 lampiran 7, 9, diolah

4.5 Menentukan Harga Pokok Produksi

Maka dapat diketahui besar Harga Pokok Penjualan tahun 2019.

Tabel 4.12 Harga Pokok Produksi Krupuk Jenis SSL Tahun 2019

Keterangan	Biaya per kg	Produksi	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 8.959	724.708	Rp. 6.492.658.972
Biaya Tenaga Kerja Variabel	Rp. 875	724.708	Rp. 634.119.500
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp. 9,23	724.708	Rp. 6.689.054,84
Biaya Pemasaran	Rp. 30,784	724.708	Rp. 22.309.411,07
Biaya Administrasi dan Umum	Rp. 1,59	724.708	Rp. 1.152.285,72
Jumlah	Rp. 9.876,604		Rp. 7.136.929.224

Sumber : Tabel 4.14, 4.16, 4.18, 4.19, 4.20, diolah

Tabel 4.13 Harga Pokok Produksi Krupuk Jenis PSP Tahun 2019

Keterangan	Biaya per kg	Produksi	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 7.960	734.648	Rp. 5.847.798.080

Biaya Tenaga Kerja Variabel	Rp. 875	734.648	Rp. 642.817.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp. 9,23	734.648	Rp. 6.780.801.04
Biaya Pemasaran	Rp. 30,784	734.648	Rp. 22.615.404,03
Biaya Administrasi dan Umum	Rp. 1,59	734.648	Rp. 1.168.090.32
Jumlah	RP. 8.876,604		RP. 6.521.179.375

Sumber : Tabel 4.15, 4.17, 4.18, 4.19, 4.20, diolah

4.5 Menghitung *Break Event Point*

Dari perhitungan biaya tetap dan biaya variabel yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk mengetahui titik *break event point* tahun 2019 pada UD. Krupuk Andalas dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Perhitungan BEP dan Batas Kontribusi

Produk	Kuantitas Penjualan	Harga Jual Per kg	Biaya Variabel Satuan	Biaya Kontribusi Satuan	Total Penjualan	Total Biaya Variabel	Total Batas Kontribusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3 - 4)	(6) = (2 x 3)	(7) = (2 x 4)	(8) = (6 - 7)
SSL	721.049	20.500	9.875,604	10.624,396	14.781.504.500	7.120.794.389	7.660.710.111
PSP	731.056	18.000	8.876,604	9.123,396	13.159.008.000	6.489.294.614	6.669.713.386
Jumlah	1.452.105	-	-	-	27.940.512.500	13.610.089.003	14.330.423.497
Biaya tetap							431.977.336
Laba bersih							13.898.446.161
Rasio Batas Kontribusi = (Total Batas Kontribusi : Total Penjualan) x 100%							51,29%
BEP = Biaya Tetap : Rasio Batas Kontribusi = Biaya Tetap : (1-(Total Biaya Variabel : Total Penjualan))							842.225.260
Batas Kontribusi Per kg = Total Batas Kontribusi : Total Kuantitas Penjualan							9.868,724

Sumber: Tabel 4.8, 4.9, 4.10, 4.11, 4.18 s/d 4.22 diolah

Tabel 4.15 Pembuktian *Break Event Point* (proyeksi laba nol)

Keterangan	Krupuk Jenis SSL	Krupuk Jenis PSP	Jumlah
Penjualan :			
1) 21.735 Kg x Rp. 20,500	Rp. 445.567.500		
2) 22.037 Kg x Rp. 18,000		Rp. 407.684.500	Rp. 853.252.000
Biaya Variabel :		Rp. 214.646.253	
1) 21.735 Kg x Rp.			

9.875,604			Rp.	Rp.
2) 22.037 Kg x Rp. 8.876,604			195.613.722	410.259.975
Batas Kontribusi :				
1) 21.735 Kg x Rp. 10.624,396		Rp. 230.921.247	Rp.	Rp.
2) 22.037 Kg x Rp. 9.123,396			201.052.278	431.973.525
Total Biaya Tetap				Rp. 431.977.336
Laba Bersih				Rp. (3.811)

Sumber : Tabel 4.8, 4.9, 4.21, 4.22, 4.23 dan halaman diolah

Setelah besar titik equilibrium didapat dengan perhitungan *break event point* dan sahan pada tabel 4.24. yang menunjukkan keuntungan nol (terjadi selisih Rp. -3.811.- dikarenakan adanya pembulatan) ketika penjualan sebesar 43.772 kg atau Rp. 842.225.260,- dengan diketahuinya titik equilibrium diartikan perusahaan tidak akan memperoleh keuntungan dan juga tidak menderita kerugian ketika penjualan sebesar 43.772 kg.

4.6 Perencanaan Laba

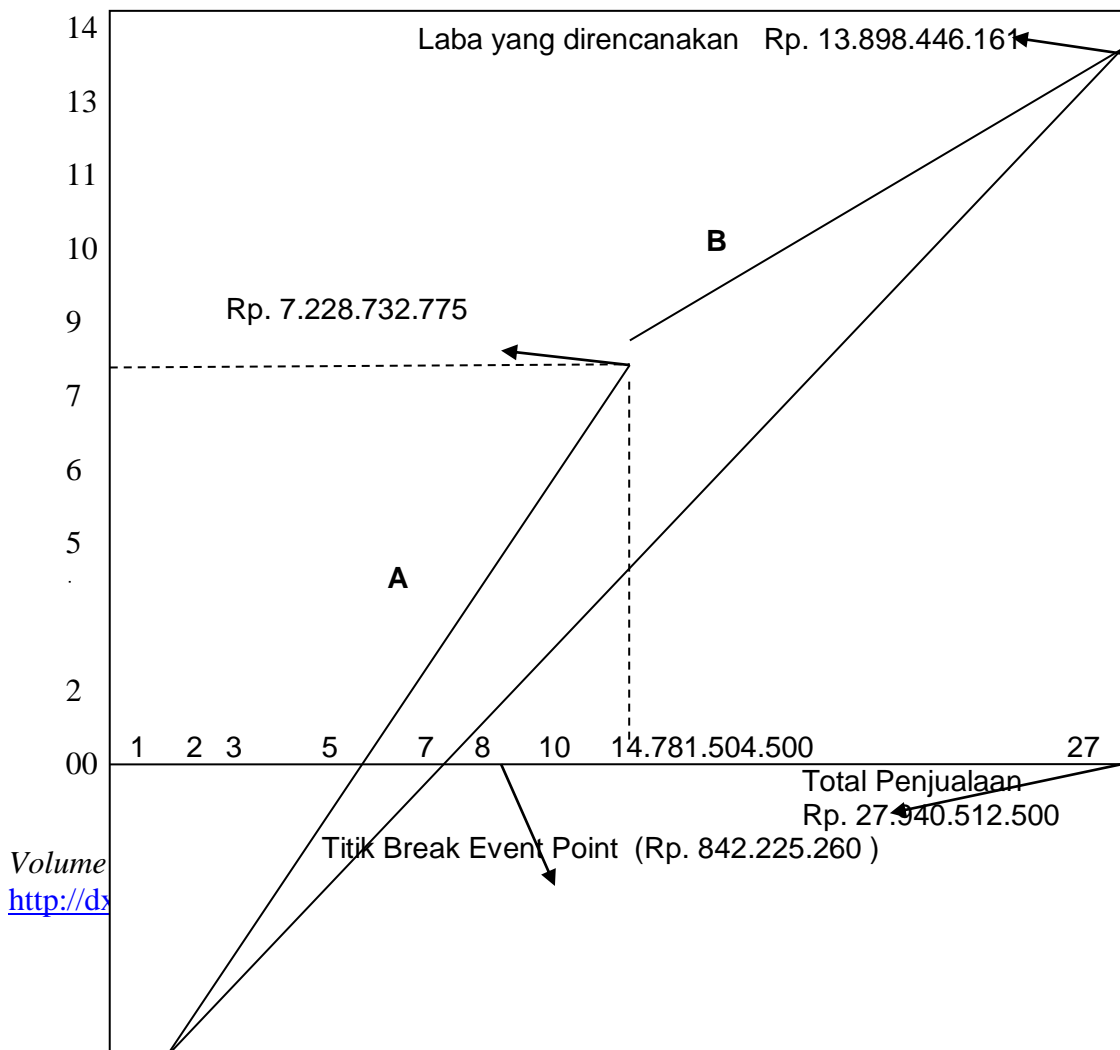
Tabel 4.25 Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun 2016

Keterangan	Krupuk Jenis SSL	Krupuk Jenis PSP	Jumlah
Penjualan :			
1) 721.049 Kg x Rp. 20.500	Rp.		
2) 731.056 Kg x Rp. 18.000	14.781.504.500	Rp. 13.159.008.000	Rp. 27.940.512.500
Biaya Variabel :			
3) 721.049 Kg x Rp. 9.875,604	Rp. 7.120.794.389	Rp. 6.489.294.614	Rp. 13.610,089.003
4) 731.056 Kg x Rp. 8.876,604			
Batas Kontribusi :			
3) 721.049 Kg x Rp. 10.624,396	Rp. 7.660.710.111	Rp. 6.669.713.386	Rp. 14.330.423.497
4) 731.056 Kg x Rp. 9.123,396			
Total Biaya Tetap			Rp. 431.977.336
Laba Bersih			Rp. 13.898.446.161

Sumber : Tabel 4.8, 4.9, 4.10, 4.11, 4.23

Dengan demikian, keuntungan yang direncanakan dengan rumus $I = px - bx - a$ terbukti sama dengan keuntungan yang diperoleh dari proyeksi rugi laba yaitu sebesar Rp. 13.898.446.161

4.7 Grafik Break Event Point



Huirin In Lia¹, Adytira Rachman²

1
2
4
5 →

Gambar 4.3. Grafik *Break Even Point* untuk keseluruhan produk dan untuk tiap produk Tahun 2019

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisa yg sudah dilakukan, maka bisa disimpulkan yaitu :

- a. Besar volume penjualan yang direncanakan dalam tahun 2019 yaitu sebanyak 1.452.106 kg, krupuk jenis SSL sebanyak 721.049 dan krupuk jenis PSP sebanyak 731.065 dengan harga jual per kg krupuk jenis SSL Rp. 20.500 dan harga jual per kg krupuk jenis PSP Rp. 18.000, sehingga besar penjualan tahun 2019 di rencanakan sebanyak Rp.27.940.512.500,-
- b. Besar Produksi tahun 2019 untuk krupuk SSL sebanyak 724.708 kg dan besar produksi tahun 2019 untuk krupuk PSP adalah sebanyak 734.648 kg.
- c.
 - 1) Anggaran bahan baku untuk memproduksi 721.049 kg krupuk SSL yang terdiri dari tepung, ikan, garam, dan vetsin yaitu total biaya sebanyak Rp. 6.492.658.972,- sedangkan untuk memproduksi 731.056 kg krupuk PSP yang terdiri dari tepung, ikan, garam, dan vetsin yaitu total biaya Rp. 5.847.798.080
 - 2) Besarnya Anggaran biaya tenaga kerja langsung variabel pada tahun 2019 dengan memproduksi 721.049 krupuk SSL yaitu Rp. 634.119.500 dan dengan memproduksi 731.056 kg krupuk PSP yaitu Rp. 642.817.250.
 - 3) Besarnya Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik variabel pada tahun 2019 sebanyak Rp. 225.520.550.
 - 4) Besarnya Anggaran Biaya Administrasi dan Umum variabel pada tahun 2019 sebanyak Rp. 135.958.941.
 - 5) Besarnya Anggaran Biaya Pemasaran variabel pada tahun 2019 sebanyak 70.497.844.
 - 6) Setelah diketahui biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum variabel krupuk jenis SSL dan krupuk jenis PSP diketahui maka total besar biaya variabel untuk krupuk jenis SSL Rp. 7.120.794.389 dan total besar biaya variabel untuk krupuk jenis PSP sebanyak Rp. 6.489.294.614.
 - 7) Setelah itu besar penjualan dikurangi dengan total biaya variabel maka diketahui besar *contribution margin* krupuk jenis SSL yaitu sebesar Rp. 7.660.710.111 dan *contribution margin* krupuk jenis PSP yaitu sebesar Rp. 6.669.713.386 dan total *contribution margin* kedua krupuk adalah sebanyak Rp. 14.330.423.497.
- d. Besar Biaya tetap tahun 2019 sebanyak Rp. 431.977.336.
- e. Besar laba yang direncanakan tahun 2019 Rp. 13.898.446.161.
- f. Penjualan minimal tahun 2019 krupuk jenis SSL sebesar 21.735 kg sedangkan dalam rupiah sebesar Rp. 445.567.500 dan untuk krupuk jenis PSP sebanyak 22.037 sedangkan dalam rupiah sebanyak Rp. 407.684.500.

5.2 Rekomendasi

Sesuai menggunakan analisis & konklusi yg sudah dilakukan, maka perusahaan UD. Sumber Buana disarankan untuk memakai metode *Break Event Point* pada perencanaan keuntungan. Ada banyak sekali alasan memakai metode *Break Event Point* pada perencanaan keuntungan yaitu :

- a. Meningkatkan dan menyeimbangkan penjualan dalam perusahaan. Berlaku sebagai frekuensi peringatan buat menggugah manajemen terhadap kemungkinan kesulitan di penjualan. Apabila penjualan tidak relatif tinggi dibandingkan umumnya semestinya,

keadaan ini akan diperhatikan. namun demikian akan tersedia cukup waktu guna mengevaluasi balik teknik penjualan.

- b. Perusahaan dapat mengendalikan porto permanen, dengan dipisahkannya biaya tetap kedalam kelompok tersendiri dalam laporan rugi laba sehingga porto permanen tetap dalam jangka pendek dilakukan oleh manajemen..

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2018. *Akuntansi Biaya*. Buku 2 Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Dimisyqiyani, dkk. 2014. Analisis *Break even point* Sebagai Alat Untuk Merencanakan Laba Perusahaan, Studi Pada Koperasi Sari Apel Brosem Periode 2011-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 13(1):1-9.
- Fabayo, dkk. 2014. Analisis *Break even point* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PDAM Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal EMBA*. 2(2):966-974.
- Harrison, Horngren et al. 2012. *Akuntansi Keuangan, Intermediate Financial Reporting Standar*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Marhaeni. 2011. *Skripsi break even point*. http://eprints.undip.ac.id/27436/1/SKRIPSI_AGUSTINA_PRADITA_MARHAENI_C2A007007%28r%29.pdf. Diakses pada tanggal 30 Nopember 2015.
- Mulyadi, 2019. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima Cetakan Keduabelas. Yogyakarta: YKPN.
- Ponomban, Chistine P. 2013. Analisis *Break Even Point* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Troika Cocoprime. *Jurnal EMBA*. 1(4):1250-1261.
- Prawironegoro dan Purwati. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Puspita, Aulia. 2011. Analisis *Break Even Point* Terhadap Perencanaan Laba pada PR. Kreatifa Hasta Mandiri. Skripsi. UNY. Yogyakarta. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/download/871/690>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2015.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen, Informasi Untuk Pengambilan Keputusan strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Baldrice et al. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Siregar, Baldrice et al. 2014. *Akuntansi manajemen*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Supriyono. 2015. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*, Yogyakarta : BPFÉ.